

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara agraris yang sedang berkembang, oleh karena itu salah satu sektor yang mendukung pertumbuhannya adalah sektor pertanian, Indonesia merupakan Negara pertanian yang artinya pertanian memegang peranan yang sangat penting dari keseluruhan perekonomian nasional, hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja dan juga besarnya luas lahan yang digunakan untuk pertanian. ¹Dalam usaha untuk memperoleh laba, petani tentunya harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani diantaranya luas lahan, cuaca, produksi, biaya pemeliharaan dan harga dipasar (Tucker, 1990:65).²

Komoditas perkebunan nasional yang memiliki prospek pasar yang cukup bagus untuk dikembangkan adalah padi. Selain untuk konsumsi lokal padi di Indonesia juga merupakan salah satu komoditas ekspor. Padi merupakan sumber makanan pokok penduduk Indonesia. Besar bahan makanan padi atau beras tentu berbanding lurus dengan jumlah penduduk di Indonesia. Jika jumlah penduduk di Indonesia bertambah maka permintaan kebutuhan beras (hasil olahan padi) meningkat. Begitupula sebaliknya, permintaan beras akan menurun jika jumlah penduduk di Indonesia menurun. Hal ini berlaku jika kebutuhan beras hanya untuk

¹Ummul Wafikah. 2018. *Analisis pengaruh Tenaga kerja dan Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Merica Di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*. Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar. Hlm. 12

²Putu Crisdandi. 2014. *Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Di Desa Tirta Sari*. Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi. Hlm 2

konsumsi saja, bukan hal lain, seperti untuk ekspor baik dalam bentuk bahan baku atau hasil olahan.³

Hal ini dapat dilihat dari dampak yang telah terjadi maupun yang akan muncul terhadap tingkat pendapatan petani Indonesia dan ketahanan pangan sosial. Sehingga saat ini akan memberikan dampak terhadap peningkatan penjualan yang mana nantinya juga berdampak terhadap peningkatan pendapatan.⁴ Adapun perkembangan pendapatan para petani padi di Desa Ramah Kasih dapat dilihat melalui jumlah wawancara di beberapa petani pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Data Pendapatan Petani Padi di Desa Ramah Kasih

No	Nama	Pendapatan Petani Padi/Hektar (Rp)		
		2018	2019	2020
1	Maria	Rp. 10.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 15.000.000
2	Darno	Rp. 18.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 19.000.000
3	Siti	Rp. 6.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 17.000.000
4	Farida	Rp.11.000.000	Rp. 11.700.000	Rp.10.000.000
5	Darno	Rp.14.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 8.000.000

Sumber : Hasil wawancara di Desa Ramah Kasih (2020)

Berdasarkan tabel diatas hasil wawancara para Petani Ramah Kasih, menjelaskan bahwa dari tahun ketahun pendapatan sebagian besar mengalami penurunan. Penurunan produksi dapat terjadi karena hama, bibit padi yang tidak

³Yuniar Hajar Prasekti. 2015. *Analisis Ekonomi Usaha Benih Padi Cilherang (di kelurahan Tamanan Kec. Tulung Kab. Tulungagung)*. Jurnal Agribisnis Pertanian Unita Vol. 11 No. 13 April 2015

⁴Iskandar Putong. 2013. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta : Mitra Wacana Media. Hlm. 303

bagus, kemarau panjang dan perubahan cuaca yang tidak menentu. Hal ini menyebabkan masyarakat menjadi resah karena kebutuhan hidup yang selalu meningkat tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan. Disamping itu menurut 5 petani di Desa Ramah Kasih pada saat diwawancarai, mengatakan dalam penanaman padi diperlukan biaya produksi sekitar Rp. 5.000.000 – 10.000.000 untuk menanam komoditi padi seluas 1-2 hektar. Dari hasil wawancara, keterbatasan bibit padi yang bagus dan mahal dan keterbatasan modal sehingga dalam proses penanaman dan harga jual pada musim panen mengalami penurunan, salah satu penyebabnya ialah gagal panen karena sebagian tanah yang ditanami padi mengalami kekeringan yang di akibatkan kemarau panjang. sehingga mempengaruhi pendapatan mereka ada juga yang mengatakan gagal panen akibat cuaca yang tidak menentu yang mengakibatkan tanaman mereka hasilnya tidak sesuai apa yang mereka harapkan. Dalam 1 hektar jika hasil panennya baik bisa mencapai 50-70 karung tetapi yang sering kali terjadi hasil panen di Desa Rama Kasih ini tidak mencapai hasil panen yang diharapkan, panen yang tiap tahunnya tidak mengalami perubahan hanya begitu saja sama dengan tahun sebelumnya. seperti yang kita ketahui jika harga jual naik maka pendapatan pun naik namun pada kenyataannya di Desa Rama Kasih, Kecamatan Muara Kuang, kabupaten Ogan Ilir hasil pendapatannya tidak sesuai dengan biaya yang mereka keluarkan.

Penelitian ini di dasari dengan penelitian, Rustam Abd. Rauf bahwa besarnya pendapatan ditentukan oleh harga output yang mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan dan harga output berpengaruh signifikan

terhadap pendapatan petani.⁵ Dan penelitian lainnya berpendapat besarnya pendapatan usahatani padi sawah di pengaruhi oleh biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya tenaga kerja, serta biaya penyusutan alat dan penerimaan secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan.⁶

Harga pada suatu industri sangatlah mempengaruhi volume dalam penjualan, pengusaha perlu memikirkan tentang harga jual secara tepat karena harga yang tidak tepat akan berakibat tidak menarik para pembeli untuk membeli atau menggunakan jasa tersebut, penetapan harga jual yang tepat tidak selalu berarti bahwa harga haruslah ditetapkan rendah atau serendah mungkin. Karena banyak konsumen yang mempertimbangkan harga dalam memakai sebuah produk yang ditawarkan. Pada industry yang sudah ada saat ini bervariasi sesuai dengan dinamika yang terjadi pada sektor industry lainnya, seperti industry pabrik danrumahan yang mempunyai prospek yang semakin menjanjikan.⁷

Pada hakekatnya petani dalam menjual produksinya harus dapat mencapai laba yang diharapkan karena laba merupakan hal yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan pertanian. Penjualan yang dilakukan tidak menjamin petani memperoleh laba. Hal ini disebabkan hasil penjualan masih harus dikurangkan dengan biaya-

⁵ Susianti, Rustam Abd.Rauf. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Manis Studi Kasus : Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. Hlm. 17

⁶ Achmad Zaini. 2010. *Pengaruh Biaya Produksi dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Goa Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara*. Universitas Mulawarman : Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.7 No. 1. Hlm. 6-7

⁷ Iman Romansyah. 2016. *Analisis Penetapan harga Jual Terhadap Volume Penjualan Dalam Persepektif Ekonomi islam. Studi Komparasi Yussy Akmal Dan Shereen Cake's And Bread*. Skripsi Program Sarjana Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung. Lampung. Hlm. 4

biaya yang dikeluarkan petani dalam menghasilkan produksinya seperti biaya pupuk, upah tenaga kerja dan transportasi⁸.

Diriwayatkan oleh Ashhaabus sunan, dari *Anas RA*, ia berkata “ Orang-orang bertanya kepada Rasulullah Saw : Wahai Rasulullah, harga semakin melambung tinggi, maka hendaklah Tuan mematok harga untuk kami”. pernah terjadi pada masa Rasulullah SAW, harga-harga barang naik di kota Madinah, Kemudian para sahabat meminta Rasulullah SAW menetapkan harga. Maka Rasulullah SAW menjawab:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسْعُورُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ ، وَإِنِّي لأرجو أن ألقى الله وليس أحدٌ منكم يطالبني بمظلمةٍ في دمه ولا مالٍ

*“Sesungguhnya Allah SWT Dzat yang maha menetapkan harga, yang maha memegang, yang maha melepas, dan yang memberikan rezeki. Aku sangat berharap bisa bertemu Allah SWT tanpa seorang pun dari kalian yang menuntutku dengan tuduhan kedzaliman dalam darah dan harta.”*⁹

Hadits di atas disajikan dalil oleh para ulama tentang larangan pematokan harga barang di pasaran, karena dianggap perbuatan zalim atas kebebasan harta berarti meniadakan kebebasan tersebut. Pematokan harga tersebut membahayakan, bahkan termasuk sangat membahayakan umat dalam ke adaan perang maupun damai.

Biaya adalah salah satu aspek yang dapat mempengaruhi laba. Jika biaya lebih besar dari pada pendapatan maka perusahaan akan mengalami kerugian , tetapi jika lebih kecil dari pada pendapatan maka perusahaan akan mengalami

⁸ Dedi Sutomo. 2018. *Harga Jagung Turun Harga Bibit Naik*. (On-Line) Tersedia Di [Http://Lampung.Tribunnews.Com/2018/01/31/Petani-Harga-Jagung-Turun-Harga-Bibit-Naik](http://Lampung.Tribunnews.Com/2018/01/31/Petani-Harga-Jagung-Turun-Harga-Bibit-Naik) (02 Maret 2018 pukul 12.45 wib).

⁹Lukman Hakim. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta : Erlangga. Hlm. 170

keuntungan. Penurunan pendapatan ini juga diakibatkan kurangnya para petani memperhatikan banyaknya biaya yang dikeluarkan dalam pemeliharaan tanaman.¹⁰ Dalam arti lain biaya adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang jasa, mencakup biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, biaya sewa mesin atau tanah, biaya administrasi dan umum.¹¹

Jadi Biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan atau timbul oleh sebuah perusahaan pada saat melakukan proses pengadaan barang maupun jasa. Menurut Yusuf Qardhawi, faktor-faktor produksi yang utama menurut Al-Qur'an adalah alam dan kerja manusia. Produksi merupakan perpaduan harmonis antara alam dengan manusia. Firman Allah dalam Surat Huud ayat 61:

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوُوبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

Artinya : dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepadanya, sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya).¹²

Permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat khususnya petani padi adalah mengenai harga jual yang mereka alami. Harga jual pada saat musim panen terkadang mengalami penurunan yang sering membuat petani terancam pada kerugian sehingga harga jual dari hasil pertanian ini dapat mempengaruhi tingkat

¹⁰ Haryani. 2017. *Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen*. (Februari 2017). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 17 No. 1. Hlm. 16

¹¹ Nurul Huda, Dkk. 2012. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hlm. 92

¹² *Ibid*. Hlm. 109

pendapatan petani di Desa Rama Kasih. Terkadang harga jual juga ditentukan oleh seberapa besar permintaan pasar terhadap padi, sehingga pendapatan petani pun tidak menentu. Usaha kecil yang dilakukan petani padi tidak lepas dari masalah-masalah yang dihadapi, antara lain masalah luas lahan yang tersedia, biaya produksi yang harus dikeluarkan, dan harga jual yang menentukan pendapatan petani padi Desa Rama Kasih.

Tujuan dan harapan petani Desa Rama Kasih adalah memperoleh pendapatan yang semaksimal mungkin, akan tetapi hal tersebut mutlak terwujud apabila petani selalu menilai hasil panennya sebagai tabungan sehingga langsung menjual setelah panen. Salah satu alternatif dalam mencegah anjloknya harga jual dengan melakukan penyimpanan padi atau menunda jual padi. Penyimpanan hasil panen tidak hanya berfungsi sebagai stok untuk dikonsumsi tetapi juga memiliki fungsi sebagai sistem tunda jual untuk memperoleh harga yang lebih tinggi.

Harga yang ditetapkan kepada petani sangat ditentukan oleh pedagang pengumpul desa. Hal ini disebabkan karena petani pada umumnya tidak mengetahui informasi pasar, mereka hanya mengetahui harga padi yang ada di pasar melalui pedagang pengumpul desa. Oleh karena itu, para petani terpaksa menjual padi ke pedagang pengumpul desa dengan harga yang sudah ditetapkan oleh mereka.

Setiap usaha harus mampu bersaing dalam persaingan. Pemilik dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi dengan harga jual yang kompetitif untuk mencapai persaingan di dalam usaha. Penetapan harga jual yang kompetitif tidaklah

mudah. Harga jual ditentukan oleh permintaan dan penawaran konsumen. Sulit bagi penjual untuk memperoleh harga jual yang stabil.

Jumlah pesaing yang memasuki pasar, selera konsumen, harga jual produk pesaing merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan harga jual. Faktor yang memungkinkan yang dapat digunakan oleh manajemen dalam membentuk harga jual adalah biaya. Biaya memberikan batas bawah harga jual produk yang akan dipasarkan. Contohnya pada tanaman padi yang sudah lebih maju, informasi biaya ini terlihat pada perhitungan harga pokok produk yang mencerminkan total biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu produk.

Dalam usaha memenangkan minat di mata pembeli, pihak manajemen perlu mengetahui dan melakukan perbaikan melalui kebijakan pemilik usaha, dalam hal biaya yang sudah dikeluarkan tetapi juga berapa biaya yang seharusnya, yaitu melalui penetapan biaya-biaya dan juga biaya yang aktual.

Pemilik usaha harus menghasilkan produk dengan kualitas yang baik untuk dapat diterima di pasaran, agar dapat memenangkan persaingan terutama dengan usaha yang sejenis. Untuk itu pengusaha harus senantiasa melakukan langkah-langkah kebijaksanaan rumah makan melalui suatu anggaran biaya produksi yang sangat berpengaruh terhadap harga perolehan dan harga jual produk. Langkah-langkah tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka akan membantu tercapainya biaya produksi efisien yang nantinya akan memberikan harga jual yang memuaskan bagi petani dan pelanggan. Sehingga peneliti mengambil judul: **“Analisis Biaya Produksi dan Harga Jual Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi**

Menurut Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani Padi di Desa Ramah Kasih Kec.Muara Kuang Kab. Ogan Ilir)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana analisis biaya produksi dan harga jual dalam meningkatkan pendapatan petani padi di Desa Rama Kasih. Kec. Muara Kuang Kab. Ogan ilir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dcapai dalam penelitian ini, ialah Untuk menganalisis biaya produksi dan harga jual dalam meningkatkan pendapatan petani padi di Desa Rama Kasih Kec. Muara Kuang Kab. Ogan Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berguna sebagai alat pengaplikasian antara teori yang didapat dari bangku perkuliahan dengan penerapan dalam kenyataan dilapangan, terutama mengenai analisis biaya produksi dan harga ual dalam meningkatkan pendapatan petani padi menurut persepektif ekonomi islam..

2. Bagi UIN Raden Fatah Palembang

Dapat memberikan masukan dan pemikiran bagi akademisi sebagai bahan informasi dalam penelitian selanjutnya dan sumber informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Bagi Petani Desa Rama Kasih

Bagi Petani Memberikan sedikit masukan berupa saran dan kritik guna berkembangnya pengetahuan yang lebih efektifkan fungsinya terutama dalam meningkatkan pendapatan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksud untuk melihat sejauh mana masalah yang ditulis ini telah diteliti oleh orang lain di tempat dan waktu yang berbeda-beda. Beberapa karya tulis yang dijadikan acuan penelitian dan hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai berikut :

Agustina, Fransiska Dwi.2011. dengan penelitiannya menjelaskan bahwa manajemen produksi yang diterapkan undang-undang sudah baik, akan tetapi dalam pengorganisasian belum terstruktur dengan baik dan pengawasan yang dilakukan belum optimal. Terbukti ditemukan karyawan yang berperilaku menyimpang untuk keperluan pribadi. Seperti memaksa tanpa meminta izin.

Muh Amin Al Ihsar.2021. penelitiannya menunjukkan dapat ditemukan kendala-kendala yang dihadapi pengusaha pedagang yaitu karena pendidikan rendah dan kurangnya modal.

Nurjanah.2019. dengan penelitiannya menunjukkan bahwa usaha memperoleh keuntungan dan layak untuk dikembangkan sebagai pendapatan ibu rumah tangga.

Hal ini dilihat dari rasio penerimaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan selama masa periode atau masa produksi.

Fatmawati M. Lumintang.2013. dengan penelitiannya menunjukkan bahwa besar kecilnya pendapatan usahatani padi di pengaruhi oleh penerimaan dan biaya produksi. Bagi petani agar terjadi peningkatan pendapatan maka diharapkan para petani dapat menekan biaya produksi.

Trianti.2018. dengan penelitiannya menunjukkan bahwa produksi dapat meningkatkan pendapatan. Dalam hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan petani saja melainkan juga meningkatkan pendapatan tenaga kerja (paruh) yang berperan dalam proses produksi.

ThelbicLasut.2015.dengan Penelitiannya menunjukkan bahwa petani padi mengalami kondisi keuangan yang stabil bahkan dapat mencapai hasil yang maksimal. Biaya yang telah dikeluarkan ini seharusnya dipakai sebagai elemen perhitungan pembentukan harga pokok produksi dan penentuan harga jual.Sebaiknya petani padi mempertahankan dan meningkatkan usaha dengan sebaik mungkin dan berinovasi jika ingin usaha tetap bertahan dalam meningkatkan pendapatan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan dari permulaan hingga akhir isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa bagian antara lain ialah pendahuluan atau latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Suatu bab yang menjelaskan tentang landasan teori dalam penelitian yaitu mengenai Analisis Biaya Produksi dan Harga Jual dalam meningkatkan Pendapatan Menurut Persepektif Ekonomi Islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab berisi tentang jenis penelitian metode penelitian, objek, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab berisi tentang hasil analisis data dari pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup yaitu berupa kesimpulan dari hasil yang dilakukan dan saran-saran yang mungkin berguna bagi peneliti di masa yang akan datang.